

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *DIVIDEND YIELD*, *FINANCIAL VALUE ADDED*, DAN INFLASI TERHADAP NILAI PASAR SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**SHAUMI RUHANA GUTBAN**

**NIM : 11390038**

**PEMBIMBING :**

- 1. DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak. CA**
- 2. DR. IBNU MUHDIR, M.Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

Nilai pasar (*market value*) merupakan indikator yang digunakan oleh pembeli dan penjual di pasar, dalam hal ini adalah pasar modal. Nilai pasar adalah nilai yang digunakan untuk transaksi dimana nilai pasar paling mewakili dalam menilai perusahaan, karena nilai tersebut mencerminkan nilai yang dapat direalisasikan oleh pemilik saham apabila ingin menjualnya dan terbentuk karena kekuatan penawaran dan permintaan di pasar bursa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* (PER), *return on equity* (ROE), *dividend yield* (DY), *financial value added* (FVA), dan inflasi terhadap nilai pasar saham. Sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2011-2013. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa PER, ROE, DY, FVA, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar dengan signifikansi 0.000, sedangkan secara persial menunjukkan bahwa variabel ROE dan FVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pasar, sedangkan variabel PER, DY, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai pasar.

Kata kunci: Nilai Pasar, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, *Dividend Yield*, *Financial Value Added*, Inflasi.



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudari Shaumi Ruhana Gutban  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Shaumi Ruhana Gutban  
NIM : 11390038  
Judul Skripsi : **“Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Dividend Yield (DY)*, *Financial Value Added (FVA)*, dan Inflasi terhadap Nilai Pasar Saham Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 21 Sya'ban 1436 H  
8 Juni 2015 M

Pembimbing I

  
**Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak. CA**  
NIP. 19710929 200003 1 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudari Shaumi Ruhana Gutban  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Shaumi Ruhana Gutban  
NIM : 11390038  
Judul Skripsi : **“Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Dividend Yield (DY)*, *Financial Value Added (FVA)*, dan Inflasi terhadap Nilai Pasar Saham Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 28 Sya'ban 1436 H  
15 Juni 2015 M

Pembimbing II

**Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.**  
**NIP. 19641112 199203 1 006**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/260/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, *Dividend Yield*, *Financial Value Added*, dan Inflasi terhadap Nilai Pasar Saham yang Terdaftar di JII.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Shaumi Ruhana Gutban

NIM : 11390038

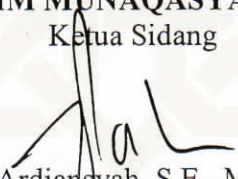
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Juni 2015

Nilai : A

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19710929 200003 1 001

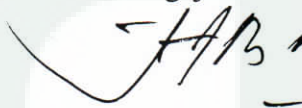
Penguji I



Sunaryati, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II



H. M. Yazid Afandi., M.Ag.

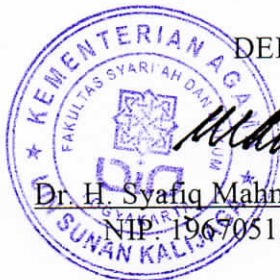
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 22 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



  
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi., M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shaumi Ruhana Gutban

NIM : 11390038

Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), Dividend Yield (DY), Financial Value Added (FVA), dan Inflasi terhadap Nilai Pasar Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 28 Sya'ban 1436 H  
15 Juni 2015 M

Penyusun



**Shaumi Ruhana Gutban**  
**NIM. 11390038**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es

ث	Syīn	sy	es dan ye
ض	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>



### C. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū : furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur’ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā’</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur’an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



## MOTTO

*“ Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar ” (Khalifah Umar)*

*“ Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih” (QS. Ibrahim: 7)*

*“ Kadang-kadang suatu yang kamu benci kepadanya, terlebih baik bagimu, dan yang kamu kasihi terlebih jahat kepadamu...” (QS. Al-Baqarah: 249)*

*“ Ketika dihadapkan pada suatu hal, hanya ada 2 pilihan, yaitu menyerah atau berusaha. Jangan pikirkan hasilnya, karena dibalik suatu usaha pasti ada kesuksesan ” (Penulis)*

## PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

- ♥ Yang tercinta Abi dan Umi yang selalu memberi semangat, doa, serta dukungan baik moril maupun materiil.
- ♥ Kakak-kakakku tersayang, Jehan dan Ima yang selalu menyemangatiku.
- ♥ Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan warna selama menempuh pendidikan S1 ini.
- ♥ Prodi Keuangan Islam angkatan 2011.
- ♥ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, S.E., M.Si dan Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si selaku Kaprodi dan Sekprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA dan Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing skripsi ini dari awal proses dengan memberikan arahan, koreksi, evaluasi serta memberikan

masuk demi terwujudnya penelitian ini kuliah hingga akhir semester dan tak pernah lelah memberikan motivasi, semangat dan doanya.

5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
7. Abi dan Umi tercinta, terimakasih atas kasih sayang, motivasi, doa, dan dukungan baik moril maupun materiil yang diberikan kepada penulis.
8. Kakak-kakak-ku tersayang, Jehan dan Ima, terimakasih atas motivasi, dukungan, semangat dan doanya selama ini.
9. Abang-abang-ku, Hamid Bafagih dan Ahmad Al-Muhdor, serta Andy Darussalam yang secara tidak langsung mendukungku dan memberikan motivasi.
10. Sahabat-sahabat-ku yang selalu mendukung dan menyemangatiku, Arimbi, Anisha, Nikmatul, Erika, Fitri dan Eni.
11. Sahabat sekaligus saudara perempuanku, Fatayattun, Titi Munawaroh, Mirna Aryani, Zuni Lestari, Khoirunnisa, Mustika Diah, Fika Dian, Jamilatul Iqlima, Eka Wirajuang, Nur Sholichah, dan Keumala Ayucita, serta saudaraku Akhmad Syaifudin, Ageng Asmara, dan Yodi Rizmanto, yang membuat hari-hariku di kampus dan diluar lebih berwarna serta selalu memberiku semangat dan motivasi untuk mempercepat selesainya karya ini.



12. Keluarga besar KUI-B yang telah menjadi salah bagian dalam hidupku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.
13. Seluruh sahabat KUI pejuang S.E.I kelas A, B, C, F dan G angkatan 2011 yang selalu kompak dan tak pernah lelah berjuang bersama.
14. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dariNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 21 Sya'ban 1436 H  
8 Juni 2015 M



Shaumi Ruhana Gutban  
NIM. 11390038

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xiii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12

<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A. Telaah Pustaka .....	14
B. Kerangka Teoritik .....	19
1. <i>Information Content</i> .....	19
2. Teori Signaling.....	21
3. Nilai Pasar .....	23
4. Rasio Pasar .....	25
5. <i>Value Based</i> .....	27
6. <i>Financial Value Added</i> .....	29
7. Teori Investasi .....	31
8. Inflasi.....	34
9. Teori Ke-Islaman .....	37
10. Pasar Modal Syariah .....	47
C. Pengembangan Hipotesis .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	59
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	59
B. Populasi dan Sampel .....	59
C. Sumber Data.....	62
D. Definisi Operasional Variabel.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	68

<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	75
A. Analisis Deskriptif .....	75
B. Uji Asumsi Klasik.....	77
1. Uji Normalitas.....	78
2. Uji Multikolinieritas.....	79
3. Uji Heteroskedastisitas.....	80
4. Uji Autokorelasi .....	81
C. Analisis Regresi Berganda .....	83
D. Uji Persamaan Regresi .....	85
1. Uji Pengaruh Simultan (F test) .....	85
2. Uji Koefisien Determinasi.....	86
3. Uji Pengaruh Parsial (t test) .....	87
E. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian .....	91
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	96
A. Kesimpulan .....	96
B. Keterbatasan Penelitian.....	98
C. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	61
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel .....	61
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan F .....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi.....	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan .....	I
Lampiran 2. Daftar Perusahaan .....	III
Lampiran 3. Input Data SPSS .....	IV
Lampiran 4. Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> .....	V
Lampiran 5. Perhitungan <i>Dividend Yield</i> .....	VI
Lampiran 6. Perhitungan <i>Financial Value Added</i> .....	VII
Lampiran 7. <i>Return on Equity</i> .....	IX
Lampiran 8. Analisis Deskriptif.....	X
Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik .....	XI
Lampiran 10. Regresi .....	XIII
Curriculum Vitae.....	XIV

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.<sup>1</sup> Akan tetapi, selama ini pasar modal menjadi wadah ekonomi paling banyak menjalankan transaksi yang dilarang, seperti bunga, perjudian (*gambling/maisir*), *garar*, penipuan, dan lain-lain. Upaya untuk melakukan Islamisasi pada sektor perputaran modal yang sangat vital bagi perekonomian modern semakin gencar.<sup>2</sup> Salah satunya dengan munculnya pasar modal syariah.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.<sup>3</sup> Syariah melarang transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi dan mengandung *garar* atau ketidakjelasan, yaitu

---

<sup>1</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 26.

<sup>2</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 23.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 29.

transaksi yang dimungkinkan terjadinya penipuan (*khidā'*). Dengan kata lain, melakukan penawaran palsu (*najsy*); transaksi atas barang yang belum dimiliki; menjual sesuatu yang belum jelas; pembelian untuk penimbunan efek dan menyebarkan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang. Pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal diatur oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 40/DSN-MUI/X/2003 yang mengacu pada firman Allah SWT:<sup>4</sup>

... وأحل الله البيع وحرم الربا ...

Berdasarkan ayat di atas telah dijelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, dengan adanya ketentuan dan pandangan syariah seperti diatas, maka investasi tidak dapat dilakukan terhadap semua produk pasar modal karena di antara produk pasar modal itu banyak yang bertentangan dengan syariah.<sup>5</sup> Pasar modal memiliki berbagai indeks saham, salah satu indeks saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah adalah *Jakarta Islamic Index* (JII).

Pada 3 Juli 2000, BEI bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan

---

<sup>4</sup> QS. Al-Baqarah (2): 275.

<sup>5</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, hlm. 23.



hadirnya indeks tersebut, para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.<sup>6</sup>

Saham syariah yang terdaftar di JII adalah sebanyak 30 saham, dimana saham-saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan ketentuan syariah dan merupakan saham unggulan yang aktif dengan kapitalisasi pasar tertinggi.

Seiring berkembangnya pasar modal syariah, untuk mencapai tujuannya sebagai sarana investasi yang efisien, maka melalui Keputusan Presiden, departemen keuangan Indonesia mendirikan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Peranan BAPEPEM pada saat itu adalah untuk melaksanakan jalannya kegiatan pasar modal dan juga meregulasikannya. Kedua peranan ini yaitu melaksanakan dan meregulasi dianggap menimbulkan konflik, karena badan ini dianggap meregulasi pelaksanaan dirinya sendiri. Oleh karena itu, melalui Keputusan Presiden, peranan BAPEPAM diubah sebagai Badan Pengawas Pasar Modal yang fungsinya hanya sebagai pembuat regulasi (*regulator*), pihak yang mengkoordinasikan semua bursa-bursa atau pasar modal yang ada di Indonesia dan pengawas jalannya pasar modal.<sup>7</sup> Akan tetapi, mulai 1 Januari 2013 BAPEPAM digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK selanjutnya akan menjadi lembaga yang membawahkan pengawasan perbankan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

<sup>7</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm. 27.

yang selama ini berada di bawah Bank Indonesia (BI) dan lembaga keuangan di bawah naungan Bapepam-LK. Tugas pengaturan dan pengawasan yang berkaitan dengan *microprudential banking* BI harus dialihkan ke OJK pada 2013. Sedangkan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap lembaga keuangan seperti pasar modal, asuransi, multifinance, dan dana pensiun harus dialihkan dari Bapepam-LK ke OJK paling lambat Desember 2012.<sup>8</sup>

Meskipun tugas dan fungsi BAPEPAM dialihkan ke OJK, keputusan Ketua BAPEPAM No: Kep 38/PM/1996 tentang laporan keuangan tahunan, yang mewajibkan emiten untuk mempublikasikan laporan tahunan agar dapat transparansi dalam pengungkap berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan tetap berlaku. Hal ini bertujuan agar harga saham dapat bereaksi terhadap informasi yang dipublikasikan, sehingga akan tercapai pasar perdagangan efek yang likuid, efisien, teratur, serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat sesuai dengan Undang-undang tentang Pasar Modal Indonesia No. 8 Tahun 1995 yang berisi 116 pasal yang telah diberlakukan sejak awal tahun 1996.

Sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal tersebut, khususnya pada pasal 86, maka perusahaan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan tahunan perusahaan. Laporan tahunan berisi tentang data keuangan perusahaan yang

---

<sup>8</sup> "OJK," [http://investar.idx.co.id/media/material/Education\\_OJK\\_.pdf](http://investar.idx.co.id/media/material/Education_OJK_.pdf), akses 14 Maret 2015.

diperlukan oleh pemodal/investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi atas efek.<sup>9</sup>

Laporan keuangan perusahaan memberikan nilai buku yang belum tentu bisa dijadikan sebagai ukuran investor. Hal ini dikarenakan perubahan nilai yang dipengaruhi oleh kondisi makro, sehingga para investor beralih ke nilai pasar saham atau *market value* sebagai alat objektif untuk menilai perusahaan tersebut. Karena kondisi ekonomi yang tidak pernah stabil, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai pasar saham perusahaan, agar investor dapat lebih selektif dalam memilih saham yang akan diinvestasikan.

*Information content* (keterbukaan informasi) adalah salah satu faktor yang menyebabkan reaksi investor terhadap publikasi laporan keuangan.<sup>10</sup> Misalnya adalah informasi mengenai laba yang dimana informasi tersebut tidak perlu diolah lebih lanjut. Pengumuman laba perusahaan dapat dengan mudah diinterpretasikan sebagai kabar baik atau kabar buruk. Jika laba meningkat dari periode laba sebelumnya, maka dapat diartikan sebagai kabar baik, dan sebaliknya jika laba menurun dapat diartikan sebagai kabar buruk<sup>11</sup> Kenaikan atau penurunan laba dari periode sebelumnya berdampak pada naik turunnya nilai PER dan ROE yang dimana akan mempengaruhi nilai pasar saham.

---

<sup>9</sup> Pasal 86 Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

<sup>10</sup> Andreas Lako, *Laporan Keuangan dan Konflik Kepentingan* (Yogyakarta: Amara Books, 2007), hlm. 14.

<sup>11</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 523-524.

Selain adanya *information content*, teori signaling dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang-orang dalam (*insider*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor. Munculnya *asymmetric information* menyulitkan investor dalam menilai secara obyektif berkaitan dengan kualitas suatu perusahaan. Hal ini membuat investor secara rata-rata memberikan penilaian yang lebih rendah terhadap semua saham perusahaan. Akan tetapi perusahaan yang berkualitas bagus tentu saja memiliki insentif untuk meyakinkan investor luar bahwa perusahaannya memang benar-benar bagus. Salah satu caranya adalah dengan memberi sinyal yang membutuhkan biaya relatif mahal, yang tidak memungkinkan perusahaan berkualitas rendah untuk menirunya namun perusahaan mereka yang berkinerja bagus masih tetap dapat membiayainya. Salah satu contohnya adalah dengan membayarkan dividen tunai dalam jumlah yang relatif besar. Selain dividen, keputusan manajer yang juga dapat dijadikan sinyal bahwa perusahaan berkinerja baik adalah ketika perusahaan memutuskan mengambil dana dari eksternal untuk membiayai suatu proyek. Penambahan hutang baru juga dapat menjadi sinyal karena hanya perusahaan yang prospek pendapatannya relatif stabil yang berani menambah hutang.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm. 11-12.

Model signaling telah memberikan penjelasan yang cukup baik berkaitan dengan perbedaan respon pasar atas berbedanya tipe sekuritas yang diterbitkan perusahaan. Penerbitan hutang merupakan sinyal adanya *good news*, yaitu berupa manajer yang lebih yakin atas kinerja perusahaan di masa yang akan datang, sehingga harga saham meningkat dengan adanya pengumuman kenaikan hutang. Sementara itu, penerbitan saham dianggap sebagai *bad news*, yaitu berupa kemungkinan turunnya *earnings* di masa yang akan datang, sehingga harga saham menurun dengan adanya pengumuman penerbitan saham baru.<sup>13</sup>

Selain itu, naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh kondisi makro, salah satunya adalah inflasi. Meningkatnya inflasi merupakan sinyal bahwa pendapatan pajak pemerintah akan menurun, tingkat peminjaman akan meningkat, dan dana yang dikeluarkan oleh pemerintah berkaitan dengan surat-surat hutangnya juga meningkat. Kondisi ini akan meningkatkan suku bunga, dan peningkatan suku bunga akan menurunkan harga saham.<sup>14</sup>

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan mempunyai kelemahan, yaitu tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran/estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi, sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 99.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 155.

akurat. Oleh sebab itu, untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dalam pengukuran kinerja keuangan berdasarkan data akuntansi, maka timbullah pemikiran pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai (*value based*). Dengan adanya *value based* sebagai alat pengukur kinerja perusahaan, manajemen dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan (terciptanya nilai tambah perusahaan), sehingga investor bisa menganalisis kinerja perusahaan lebih akurat, salah satu cara untuk mengukur *value added* (nilai tambah) adalah dengan menggunakan *financial value added* (FVA) yang merupakan metode baru dalam pengukuran kinerja dan nilai tambah perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan.<sup>15</sup>

FVA merupakan salah satu informasi yang bisa didapatkan oleh pelaku pasar dengan melakukan analisis terlebih dahulu atas informasi yang diperoleh. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan FVA dapat terlaksana secara efektif apabila pasar sudah efisien, karena untuk mengolah informasi semacam ini dengan benar, pelaku pasar harus canggih (*sophisticated*). Pasar yang efisien adalah dimana seluruh pelaku pasarnya sudah canggih (*sophisticated*) dalam mengolah informasi, sehingga semua pelaku pasar dapat menikmati keuntungan yang sama atas suatu informasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Iramani dan Erie Febrian, "Financial Value Added: Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, Mei (2005), hlm. 1-2.

<sup>16</sup> Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, hlm. 524.

Penelitian yang dilakukan oleh Titik Lukluatul menyatakan bahwa PER, EPS, ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar.<sup>17</sup> Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Riesa Putri Arumndati yang memperoleh hasil penelitian bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar, sedangkan EPS, ROE, dan nilai kurs tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai pasar.<sup>18</sup> Selanjutnya Hartanto Irowidoyo Tamba dan Syarief Fauzie melakukan penelitian yang memperoleh hasil bahwa secara parsial DY berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai pasar, sedangkan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan secara simultan, DY dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.<sup>19</sup> Selanjutnya Sofyan Umsari melakukan penelitian yang memperoleh hasil bahwa EVA dan FVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan MVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Titik Lukluatul, "Pengaruh PER, EPS, ROE, dan Inflasi terhadap Nilai Pasar Saham Perusahaan yang Masuk JII periode 2008-2011," *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013). hlm. iii.

<sup>18</sup> Riesa Putri Arumndati, "Pengaruh EPS, NPM, ROE, dan Nilai Kurs terhadap Nilai Buku dan Nilai Pasar Saham Perusahaan, (Studi pada Perusahaan yang Masuk di JII tahun 2005-2008)," *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010). hlm. iii.

<sup>19</sup> Hartanto Irowidoyo Tamba dan Syarief Fauzie, "Analisis Relevansi Dividend Yield dan Earning Per Share terhadap Penilaian Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 10, (2013), hlm. 22.

<sup>20</sup> Sofyan Umsari, "Pengaruh Penilaian Kinerja dengan Konsep EVA, MVA, dan FVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII periode 2008-2010," *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013). hlm.iii.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), *Dividend Yield* (DY), *Financial Value Added* (FVA), dan Inflasi terhadap Nilai Pasar Saham Perusahaan yang Terdaftar di JII.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai pasar?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai pasar?
3. Bagaimana pengaruh *Dividend Yield* (DY) terhadap nilai pasar?
4. Bagaimana pengaruh *Financial Value Added* (FVA) terhadap nilai pasar?
5. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap nilai pasar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meneliti pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai pasar.
2. Meneliti pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai pasar.
3. Meneliti pengaruh *Dividend Yield* (DY) terhadap nilai pasar.
4. Meneliti pengaruh *Financial Value Added* (FVA) terhadap nilai pasar.
5. Meneliti pengaruh Inflasi terhadap nilai pasar.



## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat menambah pembendaharaan pengetahuan mengenai pasar modal dan investasi.

### 2. Kegunaan Praktis

Selain dilihat dari kegunaan teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna :

#### a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

#### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada rencana keuangan perusahaan di masa yang akan datang dalam mencapai tujuan memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.

## E. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, penulis menyajikan sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab pertama, menjelaskan latar belakang dari penelitian ini. Penelitian ini berawal dari penilaian saham yang berdasarkan rasio keuangan, akan tetapi data akuntansi tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi sehingga menimbulkan berbagai macam distorsi, oleh sebab itu penulis menambahkan pengukuran berdasarkan *value based*, sehingga diharapkan penilaian saham lebih akurat.

Bab kedua, peneliti akan membahas mengenai bagaimana variabel independen berpengaruh terhadap nilai pasar dengan menggunakan teori signaling, yang dimana perusahaan yang benar-benar bagus akan memberikan sinyal kepada investor yang sulit ditiru oleh perusahaan yang tidak memiliki prospek dibawahnya. Kemudian adanya *information content* yang ikut mempengaruhi nilai pasar saham berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan. Kemudian penulis membahas mengenai nilai pasar sebagai variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga rata-rata tertimbang, yang dimana harga tersebut sesuai dengan prinsip syariah. Objek

penelitian yang digunakan peneliti adalah *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan tolak ukur saham berbasis syariah.

Bab ketiga, peneliti membahas metodologi penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* yang menggunakan sumber data sekunder, seperti laporan tahunan perusahaan yang diolah. Data tersebut didapatkan dari [idx.co.id](http://idx.co.id). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh saham yang masuk di JII, sedangkan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sesuai kriteria yang ditetapkan penulis.

Bab keempat memaparkan gambaran umum wilayah penelitian, hasil analisis data dan pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif, maupun analisis dari hasil pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima variabel independen yang terdiri dari PER, ROE, DY, FVA, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan pada signifikansi 0.000 terhadap variabel dependen yaitu nilai pasar.

Bab kelima berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini masih banyak keterbatasan terkait dengan sampel, periode yang relatif pendek, dan objek penelitian, sehingga ada hasil penelitian ini yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penyusun mengenai pengaruh *price earning ratio*, *return on equity*, *dividend yield*, *financial value added*, dan inflasi terhadap nilai pasar saham yang masuk di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada periode 2011-2013, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PER tidak berpengaruh terhadap nilai pasar. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah berdasarkan *information content*, dimana investor belum mengetahui informasi mengenai perubahan laba karena pasar yang tidak efisien, sehingga investor belum bereaksi yang mengakibatkan nilai pasar yang baru belum terbentuk. Selain itu, ketidakpengaruh PER terhadap harga saham dapat disebabkan karena kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan, dimana investor menyakini naik turunnya nilai PER disebabkan oleh faktor tertentu yang akan kembali normal pada waktu tertentu, sehingga investor tidak bereaksi dan harga saham juga tetap.
2. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pasar. ROE merupakan rasio antara laba bersih dengan modal saham, semakin besar hutang (modal) perusahaan diikuti dengan semakin besarnya nilai ROE. Berdasarkan teori signaling, penambahan hutang baru dapat menjadi sinyal

- positif bagi investor. Adanya sinyal positif tersebut membuat investor memburu saham yang akan menyebabkan kenaikan nilai pasar saham perusahaan tersebut.
3. DY tidak berpengaruh terhadap nilai pasar, hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pada umumnya perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai DY yang rendah, karena sebagian besar dividennya akan diinvestasikan kembali, akan tetapi perusahaan yang mempunyai prospek rendah juga mempunyai DY yang rendah, karena tidak mempunyai dana untuk memberikan DY yang tinggi. Karena besar kecilnya DY ditentukan oleh kebijakan masing-masing perusahaan, maka DY tidak dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.
  4. FVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pasar. Hal ini didukung oleh keadaan pasar yang efisien, dimana semua pelaku pasar adalah seorang yang cangguh dalam menganalisis informasi. Hasil perhitungan FVA menunjukkan bahwa nilai FVA positif ( $FVA > 0$ ), yang berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah finansial yang akan mengakibatkan naiknya nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor untuk membeli saham tersebut yang berdampak pada kenaikan nilai pasar saham.

5. Inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi pada periode penelitian masih dianggap normal oleh investor, sehingga tidak mempengaruhi kegiatan investor di pasar modal.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya saham yang terdaftar di JII pada periode 2011-2013 dengan kriteria yang telah ditentukan. Penggunaan sampel yang sedikit dan periode yang pendek ini menghasilkan penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 variabel internal, yaitu *price earning ratio*, *return on equity*, *dividend yield*, dan *financial value added*, dan 1 variabel eksternal, yaitu inflasi.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka penyusun memberikan saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan periode yang lebih panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel eksternal, bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel eksternal, seperti nilai kurs, GDP, dan kebijakan pemerintah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Yunus, Mahmud, *Tafsir Qur'an Karim*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1981.

### **Akuntansi**

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Lako, Andreas, *Laporan Keuangan dan Konflik Kepentingan*, Yogyakarta: Amara Books, 2010.

Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2012.

Prihadi, Toto, *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan*, Jakarta : PPM, 2013.

### **Ekonomi Islam**

Hoetoro, Arif, *Ekonomi Islam*, Malang: BPFE Universitas Brawijaya, 2007.

Karim, Adiwarmanto, *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Yusanto, Muhammad Ismail dan Widjajakusuma, Muhammad Krevet, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2012.

### **Etika Bisnis**

Ahmad, Mustaq, *Etika Bisnis*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.

Al-Qaradhawi, Yusuf, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Rannabi Press, 2001.

Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: UPP YKPN, 2004.

## **Fiqih**

- Afandi, M. Yazid, *Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009.
- Al-Mushlih, Abdullah dan Ash-Shawi, Shalah, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Gema Insani, 2011.

## **Investasi dan Pasar Modal**

- Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia, 2007.
- Fahmi, Irham dan Hadi, Yovi Lavianti, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Kodrat, David Sukardi dan Indonanjaya, Kurniawan, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sutedi, Adrian, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Widiatmojo, Sawidji, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta: PT. Jurnalindi Aksara, 1996.

## **Manajemen**

- Home, James C. Vab dan Wachowics, John M, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 1997.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2011.

## **Metodologi Penelitian**

- Hadi, Syamsul, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2013.
- Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.



## **Statistik**

Subagyo, Pangestu dan Djarwanto, *Statistika Induktif*, Yogyakarta: BPFE, 2013.

## **SPSS**

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Penerbit Undip, 2011.

## **Skripsi**

Arumndati, Riesa Putri, “Pengaruh EPS, NPM, ROE, dan Nilai Kurs terhadap Nilai Buku dan Nilai Pasar Saham Perusahaan,” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Lukluatul, Titik, “Pengaruh PER, EPS, ROE, dan Inflasi terhadap Nilai Pasar Saham Perusahaan yang Masuk JII periode 2008-2011,” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Nasution, Irma Yanti, “Analisis kinerja Keuangan berdasarkan EVA dan FVA pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan,” *Skripsi* Universitas Sumatera Utara, 2009.

Umsari, Sofyan, “Pengaruh Penilaian Kinerja dengan Konsep EVA, MVA, dan FVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII periode 2008-2010,” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

## **Jurnal**

Hanafi, M. Syafiq, “Perbandingan Kriteria Syariah pada Indeks Saham Syariah Indonesia, Malaysia, dan Dow Jones,” *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Vol. 45, No. II, Juli-Desember 2011.

Iramani dan Febrian, Erie, “Financial Value Added: Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, Mei 2005.

Sunarto, “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Maret 2001.

Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri, “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan,” *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3, No. 1, Mei 2011.

Tamba, Hartanto Irowidoyo dan Fauzie, Syarief, “Analisis Relevansi Dividend Yield dan Earning Per Share terhadap Penilaian Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 10, 2013.

### **Sumber Lain**

DSN-MUI, *Fatwa DSN MUI, No. 16*, Jakarta: DSN MUI, 2006.

OJK, “[http://investar.idx.co.id/media/material/Education\\_OJK\\_.pdf](http://investar.idx.co.id/media/material/Education_OJK_.pdf),” akses 14 Maret 2015

“Pasar Modal Syariah,” [http://www.bapepam.go.id/syariah/fatwa/pdf/40-pasar\\_modal\\_syariah.pdf](http://www.bapepam.go.id/syariah/fatwa/pdf/40-pasar_modal_syariah.pdf), akses 21 Juni 2015.

“Teori-teori dalam Ekonomi Makro,” <http://maulitasista.blogspot.com/2010/04/teori-teori-dalam-ekonomi-makro.html>, akses 22 juni 2015.

Undang-undang No. 8 tahun 1995 pasal 86.

## LAMPIRAN 1

### TERJEMAHAN AYAT AL- QUR'AN

No.	Halaman	Foot Note	Terjemahan
1	2	4	...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...
2	36	42	Telah lahir lah bencana didarat dan dilaut, karena usaha tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (balasan) perbuatan yang mereka perbuat, mudah-mudahan mereka kembali (taubat).
3	37	45	Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
4	41	50	... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

<b>No.</b>	<b>Halaman</b>	<b>Foot Note</b>	<b>Terjemahan</b>
5	41	51	Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan balasannya kepadamu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun.
6	43	55	Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih? (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. Niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dan (memasukkan kamu) ke tempat tinggal yang baik di dalam jannah 'Adn. Itulah keberuntungan yang besar.

## LAMPIRAN 2

### DAFTAR PERUSAHAAN

No.	Perusahaan	Kode
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2.	PT. AKR Corporindo Tbk.	AKRA
3.	PT. Astra International Tbk.	ASII
4.	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
5.	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
6.	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
7.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
8.	PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk.	INTP
9.	PT. Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
10.	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
11.	PT. Bukit Asam Tbk.	PTBA
12.	PT. Semen Indonesia Tbk.	SMGR
13.	PT. United Tractors Tbk.	UNTR
14.	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber: *Jakarta Islamic Index*

### LAMPIRAN 3

#### INPUT DATA SPSS

Kode	Tahun	PER	ROE	DY	FVA	Inflasi	Nilai Pasar
AALI	2011	14.543	29.650	1.350	2,543,005.580	3.790	22,215.630
AKRA	2011	3.615	66.500	9.139	1,174,542.379	3.790	2,188.330
ASII	2011	14.100	28.000	9.693	28,783,589.897	3.790	6,190.000
ASRI	2011	10.545	22.000	1.135	173,941.301	3.790	355.140
BSDE	2011	18.227	12.200	0.685	1,263,463.400	3.790	875.830
CPIN	2011	14.916	38.000	1.839	1,673,488.456	3.790	2,147.920
ICBP	2011	14.916	20.600	2.281	2,588,452.811	3.790	5,085.420
INTP	2011	15.688	25.000	1.716	6,509,259.038	3.790	15,326.750
LPKR	2011	20.599	8.000	0.657	1,281,831.028	3.790	659.170
LSIP	2011	8.921	32.700	2.746	1,512,020.733	3.790	2,221.250
PBTA	2011	14.445	37.800	0.535	1,900,267.403	3.790	19,341.670
SMGR	2011	14.086	27.100	3.048	6,399,656.933	3.790	9,325.000
UNTR	2011	14.082	27.030	0.793	11,793,381.966	3.790	23,333.330
UNVR	2011	29.380	151.300	1.558	2,201,316.268	3.790	16,041.670
AALI	2012	13.914	26.910	1.080	2,875,882.395	4.300	21,296.880
AKRA	2012	23.361	16.100	1.014	1,288,718.919	4.300	3,945.830
ASII	2012	14.970	25.000	0.918	33,663,018.496	4.300	7,185.830
ASRI	2012	8.870	26.000	1.129	510,352.086	4.300	542.780
BSDE	2012	15.714	16.200	0.866	1,365,987.762	4.300	1,155.000
CPIN	2012	18.394	33.000	1.392	2,037,700.723	4.300	3,016.670
ICBP	2012	14.933	20.100	2.738	3,419,669.223	4.300	6,172.920
INTP	2012	14.933	17.100	1.517	7,453,112.974	4.300	19,308.330
LPKR	2012	18.539	10.000	0.913	1,605,776.524	4.300	852.780
LSIP	2012	15.526	18.400	3.927	1,611,021.367	4.300	2,546.250
PBTA	2012	20.230	34.100	4.212	2,091,562.753	4.300	16,629.170
SMGR	2012	15.659	27.900	2.586	7,509,657.431	4.300	12,793.750
UNTR	2012	15.521	19.300	0.873	14,521,862.748	4.300	24,041.670
UNVR	2012	36.002	163.700	1.314	2,610,322.335	4.300	22,825.000
AALI	2013	17.240	18.830	0.811	2,821,119.936	8.380	19,721.880
AKRA	2013	28.384	13.600	1.053	1,793,570.289	8.380	4,750.000
ASII	2013	14.540	21.000	0.917	39,526,684.119	8.380	6,979.170
ASRI	2013	17.082	17.000	1.915	99,449.598	8.380	762.220
BSDE	2013	10.125	26.300	0.963	1,905,321.579	8.380	1,557.500
CPIN	2013	27.110	25.000	1.102	2,299,324.558	8.380	4,175.000
ICBP	2013	27.247	17.700	1.787	4,010,992.864	8.380	10,408.330
INTP	2013	15.840	24.600	2.087	8,269,879.186	8.380	21,558.330
LPKR	2013	22.464	10.000	0.977	2,217,473.080	8.380	1,213.060
LSIP	2013	15.218	11.900	3.838	1,790,777.501	8.380	1,719.580
PBTA	2013	10.318	24.500	5.535	1,976,435.361	8.380	13,020.830
SMGR	2013	18.263	25.700	2.225	8,598,620.970	8.380	16,528.125
UNTR	2013	13.870	14.200	0.974	16,513,847.643	8.380	17,975.000
UNVR	2013	39.658	168.400	1.201	3,061,029.936	8.380	27,800.000

## LAMPIRAN 4

### PERHITUNGAN *PRICE EARNING RATIO*

No.	Perusahaan	Tahun	Laba /Lb	Harga /Lb	PER
			(Rupiah)	(Rata2)	(Harga/laba)
1	AALI	2011	1,527.59	22,215.63	14.54
		2012	1,530.57	21,296.88	13.91
		2013	1,143.93	19,721.88	17.24
2	AKRA	2011	605.29	2,188.33	3.62
		2012	168.91	3,945.83	23.36
		2013	167.35	4,750.00	28.38
3	ASSI	2011	439.00	6,190.00	14.10
		2012	480.00	7,185.83	14.97
		2013	480.00	6,979.17	14.54
4	ASRI	2011	33.68	355.14	10.54
		2012	61.19	542.78	8.87
		2013	44.62	762.22	17.08
5	BSDE	2011	48.05	875.83	18.23
		2012	73.50	1,155.00	15.71
		2013	153.82	1,557.50	10.13
6	CPIN	2011	144.00	2,147.92	14.92
		2012	164.00	3,016.67	18.39
		2013	154.00	4,175.00	27.11
7	ICBP	2011	339.00	5,085.42	15.00
		2012	374.00	6,172.92	16.51
		2013	382.00	10,408.33	27.25
8	INTP	2011	977.00	15,326.75	15.69
		2012	1,293.00	19,308.33	14.93
		2013	1,361.00	21,558.33	15.84
9	LPKR	2011	32.00	659.17	20.60
		2012	46.00	852.78	18.54
		2013	54.00	1,213.06	22.46
10	LSIP	2011	249.00	2,221.25	8.92
		2012	164.00	2,546.25	15.53
		2013	113.00	1,719.58	15.22
11	PTBA	2011	1,339.00	19,341.67	14.44
		2012	822.00	16,629.17	20.23
		2013	1,262.00	13,020.83	10.32
12	SMGR	2011	662.00	9,325.00	14.09
		2012	817.00	12,793.75	15.66
		2013	905.00	16,528.13	18.26
13	UNTR	2011	1,657.00	23,333.33	14.08
		2012	1,549.00	24,041.67	15.52
		2013	1,296.00	17,975.00	13.87
14	UNVR	2011	546.00	16,041.67	29.38
		2012	634.00	22,825.00	36.00
		2013	701.00	27,800.00	39.66

**LAMPIRAN 5**  
**PERHITUNGAN *DIVIDEND YIELD***

No.	Perusahaan	Tahun	Deviden / lbr	Harga / lbr	Dividend Yield
			(Rupiah)	(Rupiah)	(d / harga)
1	AALI	2011	300.00	22,215.63	1.35
		2012	230.00	21,296.88	1.08
		2013	160.00	19,721.88	0.81
2	AKRA	2011	200.00	2,188.33	9.14
		2012	40.00	3,945.83	1.01
		2013	50.00	4,750.00	1.05
3	ASSI	2011	600.00	6,190.00	9.69
		2012	66.00	7,185.83	0.92
		2013	64.00	6,979.17	0.92
4	ASRI	2011	4.03	355.14	1.13
		2012	6.13	542.78	1.13
		2013	14.60	762.22	1.92
5	BSDE	2011	6.00	875.83	0.69
		2012	10.00	1,155.00	0.87
		2013	15.00	1,557.50	0.96
6	CPIN	2011	39.50	2,147.92	1.84
		2012	42.00	3,016.67	1.39
		2013	46.00	4,175.00	1.10
7	ICBP	2011	116.00	5,085.42	2.28
		2012	169.00	6,172.92	2.74
		2013	186.00	10,408.33	1.79
8	INTP	2011	263.00	15,326.75	1.72
		2012	293.00	19,308.33	1.52
		2013	450.00	21,558.33	2.09
9	LPKR	2011	4.33	659.17	0.66
		2012	7.79	852.78	0.91
		2013	11.85	1,213.06	0.98
10	LSIP	2011	61.00	2,221.25	2.75
		2012	100.00	2,546.25	3.93
		2013	66.00	1,719.58	3.84
11	PTBA	2011	103.46	19,341.67	0.53
		2012	700.48	16,629.17	4.21
		2013	720.75	13,020.83	5.54
12	SMGR	2011	284.26	9,325.00	3.05
		2012	330.89	12,793.75	2.59
		2013	367.70	16,528.13	2.22
13	UNTR	2011	185.00	23,333.33	0.79
		2012	210.00	24,041.67	0.87
		2013	175.00	17,975.00	0.97
14	UNVR	2011	250.00	16,041.67	1.56
		2012	300.00	22,825.00	1.31
		2013	334.00	27,800.00	1.20



**LAMPIRAN 6**

**PERHITUNGAN *FINANCIAL VALUE ADDED***

No.	Perusahaan	Tahun	NOPAT	ED	D	FVA
			{EAT + I (i-t)}	{(Q-VC) x (1-t)} - {FC x (1 - t)} + (t x D)		{ NOPAT - (ED-D)}
1	AALI	2011	2,012.00	2,370,328.42	2,414,769.00	2,543,005.58
		2012	2,012.00	2,561,661.61	2,917,278.00	2,875,882.39
		2013	2,013.00	2,568,779.06	3,486,811.00	2,821,119.94
2	AKRA	2011	2,013.00	600,135.80	1,132,029.69	1,174,542.38
		2012	2,012.00	801,470.78	1,429,126.04	1,288,718.92
		2013	2,013.00	801,723.41	1,886,310.20	1,793,570.29
3	ASSI	2011	2,014.00	13,899,021.18	21,025,000.00	28,783,589.90
		2012	2,012.00	15,866,284.25	25,955,000.00	33,663,018.50
		2013	2,013.00	15,686,741.67	32,018,000.00	39,526,684.12
4	ASRI	2011	2,015.00	505,090.62	20,216.60	173,941.30
		2012	2,012.00	863,749.94	32,377.48	510,352.09
		2013	2,013.00	980,232.49	91,683.09	99,449.60
5	BSDE	2011	2,016.00	667,548.62	786,334.37	1,263,463.40
		2012	2,012.00	1,076,127.57	884,461.31	1,365,987.76
		2013	2,013.00	2,186,496.48	1,010,103.25	1,905,321.58
6	CPIN	2011	2,017.00	2,096,468.10	1,357,416.00	1,673,488.46
		2012	2,012.00	2,322,892.27	1,584,788.00	2,037,700.72
		2013	2,013.00	2,221,422.73	1,883,381.00	2,299,324.56

<b>7</b>	<b>ICBP</b>	2011	2,018.00	1,916,832.46	2,403,882.00	2,588,452.81
		2012	2,012.00	2,223,165.97	3,313,399.00	3,419,669.22
		2013	2,013.00	2,115,895.09	3,769,230.00	4,010,992.86
<b>8</b>	<b>INTP</b>	2011	2,019.00	4,115,314.55	7,004,815.00	6,509,259.04
		2012	2,012.00	5,093,518.11	7,758,490.00	7,453,112.97
		2013	2,013.00	5,310,518.60	8,529,366.00	8,269,879.19
<b>9</b>	<b>LPKR</b>	2011	2,020.00	660,540.75	1,041,190.63	1,281,831.03
		2012	2,012.00	1,009,574.15	1,225,522.79	1,605,776.52
		2013	2,013.00	1,014,796.78	1,540,142.73	2,217,473.08
<b>10</b>	<b>LSIP</b>	2011	2,021.00	1,543,759.58	1,351,115.00	1,512,020.73
		2012	2,012.00	1,116,223.76	1,608,702.00	1,611,021.37
		2013	2,013.00	869,814.09	1,889,626.00	1,790,777.50
<b>11</b>	<b>PTBA</b>	2011	2,022.00	2,320,490.60	1,132,691.00	1,900,267.40
		2012	2,012.00	2,110,683.13	1,290,113.00	2,091,562.75
		2013	2,013.00	1,282,493.28	1,399,958.00	1,976,435.36
<b>12</b>	<b>SMGR</b>	2011	2,023.00	4,354,958.66	6,777,895.10	6,399,656.93
		2012	2,012.00	5,304,047.47	7,804,952.68	7,509,657.43
		2013	2,013.00	5,899,824.96	8,880,960.39	8,598,620.97
<b>13</b>	<b>UNTR</b>	2011	2,024.00	7,264,572.33	12,955,614.00	11,793,381.97
		2012	2,012.00	7,779,855.87	16,325,001.00	14,521,862.75
		2013	2,013.00	8,535,830.05	20,041,466.00	16,513,847.64
<b>14</b>	<b>UNVR</b>	2011	2,025.00	3,346,824.90	1,364,042.00	2,201,316.27
		2012	2,012.00	3,991,310.50	1,710,939.00	2,610,322.33
		2013	2,013.00	4,517,107.02	2,210,478.00	3,061,029.94

## LAMPIRAN 7

### *RETURN ON EQUITY*

No.	Perusahaan	Tahun	ROE
1	AALI	2011	29.65
		2012	26.91
		2013	18.83
2	AKRA	2011	66.50
		2012	16.10
		2013	13.60
3	ASSI	2011	28.00
		2012	25.00
		2013	21.00
4	ASRI	2011	22.00
		2012	26.00
		2013	17.00
5	BSDE	2011	12.20
		2012	16.20
		2013	26.30
6	CPIN	2011	38.00
		2012	33.00
		2013	25.00
7	ICBP	2011	20.60
		2012	20.10
		2013	17.70
8	INTP	2011	25.00
		2012	17.10
		2013	24.60
9	LPKR	2011	8.00
		2012	10.00
		2013	10.00
10	LSIP	2011	32.70
		2012	18.40
		2013	11.90
11	PTBA	2011	37.80
		2012	34.10
		2013	24.50
12	SMGR	2011	27.10
		2012	27.90
		2013	25.70
13	UNTR	2011	27.03
		2012	19.30
		2013	14.20
14	UNVR	2011	151.30
		2012	163.70
		2013	168.40

## LAMPIRAN 8

### ANALISIS DESKRIPTIF

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	42	3.62	39.66	17.4283	6.98577
ROE	42	8.00	168.40	33.2957	37.29200
DY	42	.53	9.69	2.0725	1.99035
FVA	42	11.51	17.49	14.8763	1.20723
Inflasi	42	3.79	8.38	5.4900	2.07902
NilaiPasar	42	355.14	27800.00	9899.7380	8611.64170
Valid N (listwise)	42				

## LAMPIRAN 9

### UJI ASUMSI KLASIK

#### A. Uji Autorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 <sup>a</sup>	.549	.486	.91766	1.806

a. Predictors: (Constant), Inflasi, FVA, ROE, DY, PER

b. Dependent Variable: Nilai Pasar

#### B. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.252	1.821		-1.237	.224		
PER	.003	.030	.014	.086	.932	.454	2.203
ROE	.012	.005	.354	2.316	.026	.537	1.862
DY	-.034	.081	-.053	-.424	.674	.794	1.260
FVA	.689	.120	.650	5.766	.000	.986	1.014
Inflasi	.040	.075	.065	.539	.593	.850	1.176

a. Dependent Variable: Nilai Pasar

### C. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85988312
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.570
Asymp. Sig. (2-tailed)		.901

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### D. Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.540	.935		.577	.567		
PER	-.017	.016	-.251	-1.096	.280	.454	2.203
ROE	-.002	.003	-.153	-.727	.472	.537	1.862
DY	-.041	.041	-.172	-.992	.328	.794	1.260
FVA	.042	.061	.105	.678	.502	.986	1.014
Inflasi	.000	.038	-.002	-.010	.992	.850	1.176

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## LAMPIRAN 10

### REGRESI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 <sup>a</sup>	.549	.486	.91766	1.806

a. Predictors: (Constant), Inflasi, FVA, ROE, DY, PER

b. Dependent Variable: Nilai Pasar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.878	5	7.376	8.759	.000 <sup>a</sup>
	Residual	30.315	36	.842		
	Total	67.193	41			

a. Predictors: (Constant), Inflasi, FVA, ROE, DY, PER

b. Dependent Variable: Nilai Pasar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.252	1.821		-1.237	.224
	PER	.003	.030	.014	.086	.932
	ROE	.012	.005	.354	2.316	.026
	DY	-.034	.081	-.053	-.424	.674
	FVA	.689	.120	.650	5.766	.000
	Inflasi	.040	.075	.065	.539	.593

a. Dependent Variable: Nilai Pasar

## **CURRICULUM VITAE**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Shaumi Ruhana Gutban  
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 19 Maret 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Turisari RT.04/RW.11, Gumulan, Klaten Tengah,  
Klaten.  
Contact Person : 081804222753  
E-mail : siera.girl@gmail.com  
Nama Bapak : Agil Guthban  
Nama Ibu : Sumartini

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1998 – 1999 Taman Kanak- Kanak Aisyah Bustanul Atfal  
1999 – 2005 Sekolah Dasar Negeri 2 Klaten  
2005 – 2008 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten  
2008 – 2011 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnom  
2011 – 2015 Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta